

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Dalam memastikan keselamatan dan keamanan kendaraan bermotor yang beroperasi di Indonesia dan sesuai LIMA CITRA MANUSIA PERHUBUNGAN pada point ke 2 yang berbunyi "Tanggap terhadap kebutuhan masyarakat akan pelayanan jasa yang tertib, teratur, tepat waktu, bersih dan nyaman", dengan ini Kementerian Perhubungan melalui Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor hadir demi menjamin kendaraan yang akan di produksi dan kendaraan yang akan diimport ke Indonesia harus diuji tipe terlebih dahulu dalam pemenuhan syarat yang sesuai regulasi yang berlaku di Indonesia. Pengertian uji tipe sendiri adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik Kendaraan Bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimport secara massal serta Kendaraan Bermotor yang dimodifikasi.

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melakukan pengujian tipe terhadap kendaraan bermotor yang akan di produksi massal maupun kendaraan bermotor yang akan diimport untuk digunakan di Indonesia. Produk hasil pelayanan yang dikeluarkan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor adalah berupa Sertifikat Uji Tipe yang berisi tentang resume hasil uji sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Perkembangan teknologi dan kemajuan desain kendaraan bermotor bergerak begitu pesat. Hal tersebut juga berdampak pada fitur keselamatan yang makin membuat setiap pengguna kendaraan bermotor makin lebih aman dan nyaman dalam berkendara. Begitu juga dengan regulasi dan kualitas dari BPLJSKB yang semakin memberi pelayanan yang maksimal demi menjamin mutu dan memberi kepastian keamanan dan kenyamanan bagi setiap kendaraan yang diuji oleh pihak BPLJSKB. Sesuai dengan maklumat pelayanan

BPLJSKB sendiri Kami berkomitmen memberikan pelayanan yang Modern, Akuntabel, No Gratifikasi, Transparan, Akurat dan Profesional untuk mewujudkan pelayanan transportasi jalan atau disingkat dengan MANTAP.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2018 tujuan dari uji tipe kendaraan bermotor adalah untuk memberikan kepastian hukum terhadap pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor demi terwujudnya kelestarian lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh pengguna kendaraan bermotor, serta melakukan pelayanan umum pada masyarakat.

## **I.2. Ruang Lingkup**

Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti Magang adalah mempelajari proses pengujian tipe, pengujian sampel, dan pengujian konsumsi bahan bakar serta mematuhi tata tertib yang berlaku di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor. Dalam hal ini, penulis memilih lokasi Magang di Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor maka kegiatan yang harus dilakukan selama pelaksanaan Magang yaitu meliputi pengujian tipe, pengujian sampel dan pengujian konsumsi bahan bakar kendaraan bermotor.

## **I.3. Tujuan**

Tujuan Pelaksanaan Magang adalah untuk :

1. Mengetahui prosedur pengujian tipe, pengujian sampel kendaraan bermotor serta mempelajari item pengujian yang dilakukan di BPLJSKB;
2. Mengetahui dan memahami alur proses pembuatan resume hasil uji tipe yang selanjutnya sebagai dasar penerbitan SUT (Sertifikat Uji Tipe) dan SRUT (Sertifikat Registrasi Uji Tipe) oleh Direktorat Sarana Transportasi Jalan;
3. Mengetahui dasar-dasar hukum yang dipakai untuk pengujian kendaraan bermotor di BPLJSKB baik dasar hukum yang ada di Indonesia serta regulasi-regulasi internasional.

#### **I.4. Manfaat**

Magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain

:

##### **I.3.1. Manfaat bagi Taruna**

Manfaat bagi Taruna yang melaksanakan Magang yaitu :

1. Dapat mengetahui efektivitas pelayanan Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor;
2. Sebagai salah satu sarana belajar bagi taruna untuk mengetahui kehidupan dunia kerja serta mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan;
3. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses uji tipe kendaraan bermotor;
4. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang resume hasil uji;
5. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengujian sampel kendaraan bermotor;
6. Menambah wawasan dan pengetahuan proses penerbitan SUT (Sertifikat Uji Tipe) dan SRUT(Sertifikat Registrasi Uji Tipe);
7. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang regulasi internasional yang dipakai diuji tipe kendaraan bermotor.

##### **I.3.2. Manfaat bagi Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor**

Mendapatkan saran dan masukan yang membangun guna meningkatkan sistem pelayanan dan pelaksanaan pengujian tipe kendaraan bermotor.

##### **I.3.3. Manfaat bagi kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan**

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor atau Diploma III Teknologi Otomotif.

### **I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1**

Penulis memilih lokasi magang di kantor Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor yang bertempat di Jl. Raya Setu, Cibuntu, Cibitung Gandamekar, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat 17520. Pelaksanaan Magang dimulai dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 10 September 2021.

### **I.6. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan Laporan Magang pada Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor disusun dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang dan sistematika Penulisan Laporan Magang ini.

Bab II : Gambaran Umum

Pada bab ini penyusunan menguraikan tentang sejarah dan perkembangan lokasi (instansi), profil (instansi), kelembagaan dan fasilitas sarana dan prasarana.

Bab III : Sistem Layanan BPLJSKB

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang pengujian tipe, pengujian sampel dan pengujian konsumsi bahan bakar kendaraan bermotor yang dilakukan di BPLJSKB.

Bab IV : Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Sistem Peningkatan Pelayanan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi resiko, analisis penilaian resiko, pengendalian resiko, penerapan tanggap darurat, dan peningkatan pelayanan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing – masing bab diatas.

Daftar Pustaka

Lampiran